

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. IDENTITAS MADRASAH

1. Sejarah Singkat MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN SUNGAI LULUT

- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
 - 2) Kelurahan : Sungai Lulut
 - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : (0511) 3270065

- c. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar

- d. Status Madrasah : Negeri

- e. SK Akreditasi : Nilai B
 - 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
 - 2) Tanggal : 26 Desember 2013

- f. NSM : 111630304018
- g. NPSN : 30305090
- h. Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947
- i. Nama Pendiri Madrasah : K.H.Masykur
- j. Nama Kepala Madrasah : Dardiansyah, S.Ag
- k. SK Kepala Madrasah
 - 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015
 - 2) Tanggal : 20 Januari 2015

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan. Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasar SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti.

Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi system gugur bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar agar dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

”Terwujudnya peserta didik yang beriman, berahlak mulia dan menguasai iptek”.

b. Misi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang mtaq dan iptek

- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

c. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah. Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis Madrasah dalam pengelolaan Madrasah

- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- 9) Memiliki Administrasi Madrasah yang lengkap

3. Mata Pelajaran dan Lokasi Waktu

Pada struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Mengingat perbedaan individu sudah barang tentu keluasan dan kedalamannya akan berpengaruh terhadap peserta didik pada setiap satuan pendidikan. Program pendidikan terdiri dari Pendidikan Agama, Pendidikan Umum, dan Pendidikan Khusus.

Pada program pendidikan di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar dan yang setara, jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 31 jam pelajaran setiap minggu. Setiap jam pelajaran lamanya 35 menit. Jenis program pendidikan di MIN dan yang setara, terdiri dari program pendidikan agama Islam dan umum meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta didik, dan program pilihan meliputi mata pelajaran yang menjadi ciri khas keunggulan daerah berupa mata pelajaran muatan lokal. Mata pelajaran yang wajib diikuti pada program pendidikan agama Islam berjumlah 4 dan pendidikan umum berjumlah 9, sementara keberadaan mata pelajaran Muatan Lokal ditentukan oleh kebijakan Madrasah.

Pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum. Setiap satuan pendidikan dimungkinkan

menambah jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping memanfaatkan mata pelajaran lain yang dianggap penting namun tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi. Dengan adanya tambahan waktu, satuan pendidikan diperkenankan mengadakan penyesuaian-penyesuaian. Misalnya mengadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

4. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Guru, Karyawan dan Siswa

Tabel 4.1. Nama-nama Kepala Madrasah dan Periode Masa Jabatan di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PRIODE
1	K.H.Masykur	1947-1964
2	K.H.Said	1964-1965
3	K.H.Masykur	1965-1967
4	Anang Mansyah	1967-1984
5	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7	Drs. Junaidi	2010- 2013
8	Haderi, S.Pd.I	2013 – 2015
9	Dardiansyah, S.Ag	2015 – sekarang

Sumber: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Tabel 4.2. Nama Dewan Guru, Staf, Tata Usaha dan Karyawan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No.	Nama/NIP/NUPTK/Peg. ID	Jabatan Mapel yang Diampu	Pend. Terakhir	Ket.
1	Dardiansyah, S.Ag 197111181997031005	Kepala Madrasah	S1	PNS
2	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	Guru Kelas 1 A/ Pengelola UKS	S1	PNS
3	Khairiah, S.Pd.I -	Guru Kelas 1 B	S1	GTT
4	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	Guru Kelas 1 C	S1	PNS
5	Endang Farty Naningdiah, S.Pd.I -	Guru Kelas 2 A	S1	GTT
6	Hj.Masjaitun, S.Pd.I.MM 196709082005012002	Guru Kelas 2 B	S1	PNS
7	Dahlia -	Guru Kelas 2 C	MAN	GTT
8	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	Guru Kelas 2 D	S1	PNS
9	Masriani, S.Ag -	Guru Kelas 3 A	S1	GTT
10	Wahidah, S.Pd.I -	Guru Kelas 3 B	S1	GTT
11	Syamsiariaty, S.Pd.I -	Guru Kelas 3 C	S1	GTT
12	Riri Wahyuni, S.H.I 198204122009012008	Guru Kelas 3 D	S1	PNS
13	Anang Armani, S.Pd.I -	Guru Kelas 4 A	S1	GTT
14	Kamarudin, S.Pd.I 196910202009011003	Guru Kelas 4 B	S1	PNS
15	Nurhadi Ali, S.Pd.I -	Guru Kelas 4 C	S1	GTT
16	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	Guru kelas 5 A	S1	PNS
17	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	Guru Kelas 5 B/ Operator Keu.	S1	PNS
18	Dailami. S.Ag 197311142005011003	Guru Kelas 5 C/ Bag. Kurikulum	S1	PNS
19	Gejali, S.Pd.I 197008181997031004	Guru Kelas 6 A	S1	PNS

Lanjutan Tabel 4.2. Nama Dewan Guru, Staf, Tata Usaha, dan Karyawan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

20	Muhammad Subhan, S.Pd.I	Guru Kelas 6 B	S1	PNS
21	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	Guru Kelas 6 C	S1	PNS
22	Ah. Ramli 198101122007101001	Guru Tetap/ Bendahara	S1	PNS
23	Eko Suriyanto 196306091989021001	Bag. Tata Usaha	SLTA	PNS
24	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	Guru Tetap/ Bag.sarana	S1	PNS
25	Hj. Maria Ulfah, S.Ag 197307102005012006	Guru Tetap	S1	PNS
26	Ahmad Husaini, S.Pd.I 197906252005011007	Guru Tetap	S1	PNS
27	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	Guru Tetap	S1	PNS
28	Faturrahman, A.Ma 198104232009011006	Guru Tetap	D.2	GTT
29	H. Hasyim -	GTT	MAS	GTT
30	Mira Shalehah, S.Pd.I -	GTT	S1	HONORER
31	Murdiah -	Petugas Koperasi	MAN	PTT
32	Saukani -	Satpam	MAN	PTT

Sumber: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Tabel 4.3. Jumlah Siswa MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Menurut Tingkatan dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	16	16	32
2	I B	16	15	31
3	I C	10	21	31
4	II A	16	14	30
5	II B	15	12	27
6	II C	15	15	30
7	II D	15	13	28
8	III A	18	13	31
9	III B	21	10	31
10	III C	20	12	32
11	III D	9	20	29
12	IV A	16	15	31
13	IV B	15	16	31
14	IV C	16	15	31
15	V A	16	12	28
16	V B	16	12	28
17	V C	15	13	28
18	VI A	12	15	27
19	VI B	17	10	27
20	VI C	13	14	27

Sumber data: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

5. Prestasi yang pernah diperoleh sekolah (Akademik dan non Akademik)

Tabel 4.4. Prestasi yang pernah diperoleh Sekolah MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Tahun	Bidang	Prestasi
2008	Lomba PBB perkemahan prestasi penggalang	Juara III
2008	Lomba cerdas cermat TK kecamatan	Juara II
2008	Senam pramuka putra dan putrid MI kecamatan	Juara II
2009	Juara lompat jauh puteri sekecamatan	Juara I

Lanjutan Tabel 4.4. Prestasi yang pernah diperoleh Sekolah MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

2009	Lari Estafet TK.MI sekecamatan	Juara I
2009	Lomba cerdas cermat MI sekecamatan	Juara II
2009	Lomba Futsal MI sekecamatan	Juara I
2010	Juara Umum pekan Rajabiyah sekecamatan	Juara II
2011	Pawai Khataman Massal Alqur,an	Juara I
2011	Pembaca terbaik Khataman Massal	Juara I
2012	Lomba cerdas cermat TK kecamatan	Juara I
2012	Juara Umum pekan Rajabiyah sekecamatan	Juara I
2012	Lomba Futsal MI sekecamatan	Juara I
2013	Pembaca terbaik Khataman Massal	Juara I
2013	Pidato pada Pekan Muharram	Juara I & 2

Sumber data: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Saat ini

1. Kondisi Bangunan

Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No	Jenis Ruangan	BANGUNAN YANG TERSEDIA				
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan
1	Ruang Kelas Belajar					
	Kelas I	3	3	-	-	2005
	Kelas II	3	3	-	-	2006

Lanjutan Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	3	3	-	-	1980
	Kelas V	3	3	-	-	1978
	Kelas VI	4	4	-	-	1978
2	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4	Ruang UKS	1	1	-	-	2007
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	Disdik 2011
6	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
8	Ruang lab. Kimia/Biologi	-	-	-	-	-
9	Ruang Lab. Fisika/M.tika	-	-	-	-	-
10	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
11	Ruang Aula/Serbaguna	-	-	-	-	-
12	Ruang BP	-	-	-	-	-
13	Ruang Kantin	-	-	-	-	-
14	Ruang OSIS	-	-	-	-	-
15	Parkir	-	-	-	-	-
16	WC	-	-	-	-	-
17	Mushalla	-	-	-	-	-
18	Sanggar Pramuka	-	-	-	-	-
	Jumlah	25	14	3	8	

Sumber data: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

2. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengad	Jumlah
1	Kendaraan Bermotor (Roda 2)	-	-	-	-	-
	Roda 2 (STNK dilampirkan)	-	-	-	-	-
2	Komputer	6	-	-	2010	3 Buah
3	Meja Kursi Dewan Guru	28	2	-	2015	19 Buah
4	Meja Kursi Kamad	1	-	-	Disdik 2011	1 Buah
5	Meja Kursi Siswa	183	270	100	2004	553
6	Meja Kursi tata Usaha	1	-	-	2003	1 Buah
7	Meja Kursi Perpustakaan	-	-	-	-	-
8	Meja Kursi laboratorium	-	-	-	-	-
9	Peralatan lainnya :					
	1. Mesin Tik	2	-	-	Disdik 2011	2 Buah
	2. Proyektor	-	-	-	-	- Buah
	3. Air Condation (AC)	-	-	-	-	- Buah
	4. Lemari kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 Buah
	5. Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 Buah
	6. Lemari Perpustakaan	-	-	-	-	- Buah

7. Brankas	1			2008	-Buah
8. Drum band	-	-	-	-	- Buah
9. Peralatan Lab.	-	-	-	-	- Buah
10. TV	-	-	1	2006	1 Buah
11. Kipas Angin	8	-	1	2004	8 Buah
12. LCD Proyektor	9	-	-	2015	7 Buah

Sumber data: Dokumen TU MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

7. Profil Guru Pkn Kelas VIA

Nama : Gejali, S.Pd. I

Nama panggilan : Jali

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat tanggal lahir : Banjarmasin/18 Agustus 1970

Pekerjaan : Guru PNS

Alamat : Jl. Martapura lama km. 6.200 RT. 4 No. 218
kelurahan Sungai Lulut gang Jama'ah kecamatan
Sungai Tabuk

Pengalaman Mengajar : Pada tahun 1990-2016

Pendidikan : S1 jurusan PAI tahun 2002

S1 jurusan PGMI tahun 2015

Umur : 46 tahun

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penggunaan strategi *team quiz* pada pembelajaran Pkn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar khususnya pada siswa kelas VIA yang akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana penggunaan strategi *team quiz* pada pembelajaran Pkn di kelas VIA MIN Sungai Lulut kabupaten Banjar dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan strategi *team quiz* pada pembelajaran Pkn dikelas VIA MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

1. Data tentang Penggunaan Strategi *Team Quiz* pada Pembelajaran Pkn di MIN Sugnai Lulut Kabupaten Banjar meliputi.

a. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar bukanlah kegiatan yang asal jadi, tetapi kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar memerlukan perencanaan dengan baik dan benar serta sistematis.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Juli 2016 kepada guru “saya membuat RPP terlebih dahulu sebelum mengajar, agar ketika mengajar saya tau apa yang mau dilakukan dari proses belajar mengajar itu sendiri” dari pernyataan beliau tersebut diketahui bahwa guru yang bersangkutan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran seperti setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan meneladani nilai juang para tokoh dan juga memilih metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Strategi yang tepat dalam pembelajaran Pkn adalah *team quiz*. Sehingga apa yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran tercapai semaksimal mungkin.

Salah satu komponen yang harus dicantumkan dalam penyusunan RPP adalah metode dan strategi pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara pula diketahui bahwa strategi yang pernah beliau gunakan adalah strategi *team quiz* yang beliau gunakan pada mata pelajaran Pkn.

b. Kegiatan belajar mengajar Pkn dengan strategi *Team Quiz* di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahan pelajaran pun merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2016 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Pkn di kelas VIA MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar dengan materi meneladani nilai juang para tokoh, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi *team quiz*.

1. Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam dan peserta didik menjawab serentak serta memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, peserta didik berdoa secara bersama-sama dan diikuti oleh guru yang melakukan pembelajaran.
- b) Guru mengabsen peserta didik dengan langsung menanyakan apakah hari ini semuanya hadir dan salah satu peserta didik mengatakan temannya yang tidak hadir atau absen pada pembelajaran hari ini .
- c) Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengarahkan peserta didik agar siap memulai pelajaran dan seluruh peserta didik menyiapkan segala sesuatunya seperti buku untuk memulai pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa seperti setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu menjelaskan meneladani nilai juang para tokoh.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru membagikan kertas yang berisikan materi yang akan dipelajari hari ini yang akan didiskusikan kepada peserta didik.
- b) Selanjutnya peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan diajarkan sebelum mereka dikelompokkan agar mereka memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c) Selanjutnya setelah guru menjelaskan rangkaian dari pembelajaran yang akan dilaksanakan guru memberikan kepada peserta didik kesempatan untuk bertanya jika tidak mengerti dengan apa yang disampaikan guru bisa ditanyakan, ada beberapa peserta didik yang bertanya mengenai beberapa hal yang belum mereka pahami.
- d) Setelah semua peserta didik sudah mengerti dengan apa yang akan mereka kerjakan, guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A B dan C dan diberikan waktu 15 menit menyiapkan kuis yang berjawaban singkat yang sesuai dengan materi yang dipelajari tersebut.
- e) Setelah itu guru menjelaskan bentuk pelaksanaannya tersebut
- f) Selanjutnya, kelompok A diminta oleh guru bertanya kepada kelompok B dan diminta kelompok B untuk menjawabnya dan diberikan waktu untuk kelompok B berdiskusi kepada kelompoknya dan apa bila kelompok B tidak bisa menjawab kelompok C diberi kesempatan untuk menjawabnya.

- g) Selanjutnya guru meminta peserta didik kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C dan jika kelompok C tidak bisa menjawab, kelompok B diberi kesempatan untuk menjawabnya kelompok tersebut.
- h) Setelah kuis selesai, guru melanjutkan pembelajaran yang kedua dan memberikan pertanyaan dan meminta kepada kelompok B untuk menjawabnya.
- i) Setelah kelompok B telah menyelesaikan tugasnya guru meminta kepada ketua kelompok maju kedepan untuk mengambil hadiah atau penghargaan.
- j) Setelah kuis selesai guru memperjelas dan mengarahkan lagi jawaban yang ditanyakan tersebut kepada peserta didik dan bertanya kembali apakah peserta didik sudah memahaminya dari jawaban tersebut.
- k) Selanjutnya guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang telah mereka laksanakan.

3. Kegiatan akhir

- a) Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang meneladani nilai juang para tokoh.
- b) Kemudian guru memberikan tugas rumah atau PR kepada peserta didik, guru menuliskan PR tersebut di papan tulis dan meminta kepada peserta didik untuk menuliskannya.

- c) Setelah selesai peserta didik menulis PR, guru menyuruh peserta didik agar lebih rajin lagi belajar dirumah dan selanjutnya menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dijawab kembali oleh seluruh peserta didik dengan juga mengucapkan salam.

c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan yang akan menjadi pembahasan saat pembelajaran berlangsung yang mana dengan itu guru mengetahui apa saja yang akan diajarkannya pada peserta didik.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 2 Agustus 2016 dan observasi pada tanggal 26 Juli 2016, beliau mengatakan “saya memilih materi meneladani nilai juang para tokoh ini karena menurut saya materi ini cocok digunakan pada strategi *team quiz* soalnya dilihat dari langkah penggunaan strategi tersebut cocok untuk digunakan dalam materi pembelajaran ini karena tidak hanya satu atau dua orang dari kelompok yang aktif dalam pembelajaran tapi semua yang ada dalam kelompok juga ikut aktif kalau semua siswa aktif dan mendengarkan tentu mereka akan ingat siapa saja para tokoh yang harus diteladani tersebut dan juga bisa menjawab pertanyaan dari kelompok lain” dari pernyataan beliau tersebut diketahui bahwa materi yang akan diajarkan adalah mengenai meneladani nilai juang para tokoh yang mana materi bertujuan agar peserta didik dapat menjelaskan dan memahami siapa saja para tokoh yang harus kita teladani serta meneladani sikap dan perilaku para tokoh tersebut. Pada materi ini juga menurut beliau strategi *team quiz* sangat cocok digunakan untuk mengetahui dan mengajarkan kepada peserta didik bahwa kita harus meneladani nilai-nilai juang

para tokoh seperti sikap dan perilaku serta siapa saja tokoh yang harus kita teladani tersebut.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Agustus 2016 dan observasi pada tanggal 26 Juli 2016 dilapangan, beliau mengatakan.

“Bapa melakukan evaluasi ini setelah habis menjelaskan satu materi pembelajaran maka dari itu bapa memberikan evaluasi kepada siswa, bentuk evaluasinya adalah diantaranya essay, uraian, pilihan ganda atau tanya jawab langsung di dalam kelas mengenai materi yang sudah diajarkan dan untuk evaluasi dengan materi menghargai meneladani nilai juang para tokoh serta menggunakan strategi *team quiz* bawa memilih bentuk evaluasinya dengan tanya jawab langsung kepada siswa”

Dari pernyataan beliau tersebut diketahui bahwa melakukan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi beliau bisa menggunakan essay, uraian, pilihan ganda, dan bisa juga dengan cara tanya jawab. Pada saat pembelajaran Pkn berlangsung yang menggunakan strategi *team quiz* dengan materi meneladani nilai juang para tokoh beliau melakukan evaluasi tanya jawab secara langsung kepada peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami apa materi yang diajarkan tersebut.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi *team quiz* pada pembelajaran Pkn di MIN Sungai lutut.

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 2 Agustus 2016 mengatakan “saya lulusan S1 jurusan PAI pada tahun 2002 dan jurusan PGMI pada tahun 2015 dan mengajar di MIN Sungai Lutut Kabupaten Banjar.

2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pkn di MIN Sungai lutut pada tanggal 2 Agustus 2016 guru mengatakan saya sudah lumayan lama mengajar, pengalaman saya mengajar jadi honor dari tahun 1990-1997 di sekolah MIN Kertak Hanyar II sebagai wali kelas III dan PNS dari tahun 1997 sampai sekarang dan baru tahun 2016 saya di pindah mengajar ke sekolah MIN Sungai Lutut Kabupaten Banjar sebagai guru Pkn kelas VIA. Saya juga pernah mengikuti pelatihan in house training 2 bulan dimartapura tahun 2002 dan mengikuti diklat-diklat DEPAG tahun 2006, 2008, 2010 dan 2012. Dari pernyataan guru tersebut berarti beliau sudah banyak memiliki pengalaman mengajar.

2) Faktor Peserta Didik

1) Minat Belajar Peserta Didik

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga memengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 26 juli sampai 2 Agustus 2016 saat guru menggunakan strategi *team quiz* pada pembelajaran didalam kelas penulis melihat keantusiasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pkn. Setelah pembelajaran selesai penulis mewawancarai peserta didik mengenai minat mereka terhadap mata pelajaran Pkn yang terlihat oleh penulis cukup baik, itu dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran Pkn yang cukup tinggi.

Saat pembelajaran Pkn berlangsung dengan menggunakan strategi *team quiz* mereka terlihat sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, peserta didik mempersiapkan buku lembar kerja siswa (LKS) Pkn dan Catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dan observasi didalam kelas pada tanggal 2 Agustus 2016 dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran Pkn dengan menggunakan strategi *team quiz* pada saat pembelajaran berlangsung di MIN sungai lulut kabupaten banjar. Dari hasil dilapangan ditemukan siswa sangat antusias saat pembelajaran berlangsung, ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan strategi *team quiz* yang membuat peserta didik berperan aktif didalam pembelajaran.

Perhatian peserta didik saat belajar berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak kecuali pada mata pelajaran Pkn. Dari hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2016 dilapangan perhatian siswa terlihat cukup baik dan memperhatikan terhadap pembelajaran Pkn. Meskipun begitu, namanya juga anak-anak terkadang

masih suka bercanda atau bermain bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika terus di arahkan maka mereka akan serius untuk belajar.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan strategi *team quiz* pada pembelajaran Pkn, data tentang bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran Pkn di Madrasah Ibtidaiyah MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar, data bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Pkn di Madrasah Ibtidaiyah MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan strategi *team quiz* pada pembelajaran Pkn di Madrasah Ibtidaiyah MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

1. Analisis data tentang Penggunaan Strategi *Team Quiz* pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

a. Perencanaan Pembelajaran

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 26 Juli 2016, semua komponen yang disebutkan diatas sudah tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru Pkn. Dilihat saat beliau memperlihatkan RPP yang beliau gunakan dalam

pembelajaran Pkn mengenai materi Meneladani nilai juang para tokoh yang telah beliau siapkan sebelumnya. RPP tersebut memuat mengenai strategi *team quiz* yang beliau gunakan saat pembelajaran dengan materi itu dilaksanakan.

Melihat langkah-langkah strategi yang termuat pada RPP yang beliau gunakan memang beberapa ada yang sesuai dengan teori yang penulis dapatkan dari beberapa literatur dan ada beberapa hal yang memang beliau variasikan sendiri seperti halnya saat beliau mengelompokkan peserta didik secara berhadapan yang mana semua peserta didik disejajarkan sama, baik itu juru bicara maupun peserta didik lainnya yang bukan juru bicara. Beliau menganggap itu semua tidak masalah dan beliau juga memperhitungkan jumlah peserta didik yang memang lumayan banyak sehingga menurut beliau lebih baik disejajarkan saja tanpa harus ada peserta didik yang dominan dengan posisi kedepan untuk juru bicara.

b. Kegiatan belajar mengajar Pkn dengan Strategi *Team Quiz* di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dilapangan pada tanggal 2 Agustus 2016 bahwa setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru mata pelajaran Pkn melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *team quiz* pada materi meneladani nilai juang para tokoh.

Pertama-tama beliau terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik sesuai dengan RPP yang beliau gunakan. Setelah semua kegiatan awal beliau lakukan maka masuklah

pada kegiatan inti yaitu penggunaan strategi *team quiz* yang menjadi bahan penelitian bagi penulis.

Saat penggunaan strategi itu penulis melihat bahwa guru memang sudah cukup mahir dalam menjalankan strategi tersebut didalam kelas, terlihat saat guru tersebut mengarahkan semua peserta didik mengenai peraturan strategi *team quiz* yang akan dilaksanakan dan sebelumnya beliau terlebih dahulu menjelaskan sedikit mengenai materi meneladani nilai juang para tokoh kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A, B dan C

Saat penggunaan strategi ini terlihat antusias peserta didik saat pembelajaran berlangsung, yang mana semua peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran, itu terlihat jelas saat peserta didik yang lainnya menjadi ketua kelompok atau juru bicara dan peserta didik lainnya berdiskusi mengenai sebuah materi yang di minta guru untuk membuat soal.

Setiap kelompok berdiskusi dan membuat soal dan jawaban setelah mereka siap atau sudah selesai. Maka kelompok A diminta memberikan soal atau kuis kepada kelompok B dan apa bila kelompok B tidak bisa menjawab maka kelompok C bisa menjawabnya. Proses tanya jawab itu selama 15 menit dimana masing-masing kelompok berpikir untuk mencari jawabannya. dan diakhiri dengan penjelasan dari guru yang memang menganggap bahwa anak didik sudah bisa menjawab dan sudah dianggap mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari kegiatan observasi yang dilakukan penulis bahwa strategi *team quiz* ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi yang dapat membuat siswa aktif

pada pembelajaran yang dilaksanakn oleh seorang guru didalam kelas. Terutama pada pembelajaran Pkn yang menjadi bahan penelitian penulis. Strategi ini dapat divariasikan seperti halnya dengan mengelompokan posisi duduk peserta didik baik yang jadi juru bicara atau yang lainnya tanpa mengurangi bahkan meninggalkan hal-hal yang dianggap penting pada strategi *team quiz* ini. Seperti halnya tetap adanya kelompok A, B dan C. Strategi ini juga membuat peserta didik berpikir kritis yang mana terlihat pada kegiatan pembelajaran berlangsung, seluruh peserta didik aktif dalam berdiskusi untuk membuat soal dan jawaban.

Kegiatan strategi *team quiz* ini berlangsung cukup baik, sesuai dengan RPP yang beliau gunakan dan berikan kepada penulis sebagai salah satu bahan bagi penulis perlukan dalam penelitian mengenai penggunaan strategi *team quiz* pada pembelajaran Pkn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

c. Materi Pembelajaran

Dari hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2016 yang penulis dapatkan diketahui bahwa tidak semua materi pada pembelajaran Pkn ini dapat digunakan dalam strategi *team quiz* ini, karena pada strategi *team quiz* ini lebih mendorong semua siswa harus aktif berbicara bukan hanya dua atau satu siswa yang aktif berbicara tapi semua siswa yang ada dalam kelompok tersebut juga harus aktif berbicara menjawab pertanyaan dari kelompok A, B maupun kelompok C di dalam strategi *team quiz* ini siswa diminta gurunya untuk membuat soal dan membuat jawabannya. Setiap strategi pembelajaran yang digunakan bukan hanya agar peserta didik bersifat aktif melainkan juga agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan seorang guru kepadanya.

Dilihat dari tujuannya strategi ini bisa digunakan pada materi Pkn mengenai meneladani nilai juang para tokoh, yang mana pada materi ini siswa diajarkan untuk memahamai dan menjelaskan meneladani nilai juang para tokoh seperti siapa saja tokoh yang harus diteladani dan dari tokoh-tokoh tersebut juga banyak hal yang harus diteladani di kehidupan sehari-hari mereka seperti sikap dan perilaku mereka serta siswa diharapkan dapat meneladani dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari

d. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data pada tanggal 2 Agustus 2016, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Pkn sudah melaksanakan evaluasi yaitu tanya jawab langsung kepada siswa didalam kelas. Dari evaluasi yang diberikan oleh guru ini lebih menekankan siswa mengenai suatu hal yang masih berkaitan dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab

2. Analisis data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Strategi *Team Quiz* Pada Pembelajaran Pkn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang guru memang sangatlah penting dan tidak dipungkiri bahwa seorang guru yang berpendidikan tinggi itu antusias dalam mengajar karena beliau yang sudah berpengalaman dan sudah bisa mengatur siswa yang ribut dalam kelas selama pembelajaran berlangsung didalam kelas.

Saat sesi wawancara diketahui bahwa guru yang mengajar pada mata pelajaran Pkn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar, beliau sudah sangat paham dalam menghadapi anak-anak yang begitu aktif dalam belajar dan beliau pun berasal dari sarjana keguruan jurusan PAI dan PGMI saat penulis melakukan observasi saat beliau mengajar, tidak terlihat bahwa beliau merasa kesulitan dalam menyampaikan materi yang beliau ajarkan dan bahkan peserta didik terlihat aktif saat beliau menjelaskan dan beberapa peserta didik juga ada yang bertanya saat pembelajaran berlangsung.

2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan memengaruhi pembelajaran, sebagaimana diketahui pengalaman adalah guru yang sangat berharga. Pengalaman mengajar guru Pkn yang penulis teliti ini dari hasil wawancara diketahui bahwa guru mata pelajaran Pkn memang sudah berpengalaman, Semua itu memang beliau akui bahwa pengalaman beliau memang sudah ada namun dalam mengajar seperti halnya saat beliau menjelaskan materi masih ada beberapa anak yang berbicara beliau langsung menegur agar anak-anak memperhatikan dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Peserta Didik

1) Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat peserta didik cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran peserta didik waktu pembelajaran Pkn yang cukup tinggi. Saat pembelajaran Pkn akan berlangsung mereka sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat dilihat dari persiapan yang

peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai, peserta didik mempersiapkan buku LKS Pkn dan Catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan peserta didik pun terlihat antusias saat pembelajaran sedang berlangsung.

Perhatian juga berperan penting pada faktor peserta didik, walaupun peserta didik mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan baik.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa peserta didik sudah memperhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun juga terkadang ada yang masih suka bercanda ataupun sibuk dengan pekerjaan yang lain tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius untuk belajar dan akan memperhatikan pembelajaran dengan baik.